

## **Perempuan Pedagang dan Kontribusinya dalam Ekonomi Keluarga: (Studi di Pasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan)**

**Mesi Dirgahayu, Fatmariza**

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: [mesidirgahayu9@gmail.com](mailto:mesidirgahayu9@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Artikel ini bertujuan menjelaskan bagaimana perempuan pedagang memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, faktor pendukung dan penghambat perempuan pedagang serta bagaimana kontribusinya dalam ekonomi keluarga. Informan penelitian ini adalah perempuan pedagang, keluarga, dan masyarakat. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yaitu mempersiapkan barang dagang, melayani pembeli, penutup barang dagang. Faktor pendukungnya meliputi keamanan, adanya jaminan sosial dari pemerintah, dukungan keluarga, dan budaya transaksi sesama pedagang. Adapun faktor penghambatnya adalah persaingan tidak sehat, tanggung jawab kegiatan sosial dan kondisi fisik. Rata-rata penghasilan dikontribusikan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di antaranya untuk keperluan sandang, pangan, biaya keperluan sekolah atau biaya pendidikan anak, biaya pengobatan anggota keluarga, serta biaya untuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat.*

**Kata Kunci: perempuan pedagang, ekonomi keluarga, Pesisir Selatan**

### **ABSTRACT**

*This article aims to explain how women traders meet the economic needs of the family, the supporting and inhibiting factors of women traders and how they contribute to the family economy. The informants of this research are women traders, families, and the community. The method in this research is qualitative with a descriptive approach. The data used include primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies. The results of this study indicate the activities carried out to meet the needs of the family, namely preparing merchandise, serving buyers, closing merchandise. The supporting factors include security, the existence of social security from the government, family support, and the transaction culture of fellow traders. The inhibiting factors are unfair competition, responsibility for social activities and physical conditions. Average income is contributed to meet family needs. These include for clothing, food, school fees or children's education costs, medical expenses for family members, and costs for social activities carried out by the community.*

**Keywords:** *women sellers, family economy, Pesisir Selatan District*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2021 by author.

*Received: Agt 05 2021*

*Revised: Nov 30 2021*

*Accepted: Dec 04 2021*

## PENDAHULUAN

Perempuan pada umumnya terlibat dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Salah satu bentuk aktivitasnya adalah menjadi seorang pedagang. Kontribusi perempuan pedagang dalam perekonomian keluarga tidak bisa diabaikan, terutama bagi kalangan masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Menurut Sopamena (2019) peran perempuan dalam ekonomi dari segi pengolahan sumber daya alam dimanfaatkan untuk pendidikan anak, acara adat, dan kesehatan anggota keluarga. Hampir semua perempuan memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. S.C Utami Munandar 1983 dalam (Farida, 2011) menjelaskan bahwa motivasi perempuan bekerja sangatlah beragam di antaranya untuk menambah penghasilan keluarga, agar perekonomian tidak tergantung pada suami, menghindari rasa bosan, karena kegagalan dalam perkawinan, minat dan keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan, memperoleh status, serta untuk mengembangkan diri.

Menurut Sopamena dalam (Junianita Fridianova, 2019) kontribusi sebagian besar Perempuan (72,4%) masih di bawah UMR (Rp2.250.000,00). Berkisar antara Rp750.000,00-2.000.000,00 dengan jumlah penerimaan rata-rata Rp1.375.000,00. Namun terdapat 27,6 persen perempuan yang berkontribusi

di atas UMR pada kisaran penerimaan Rp2.300.000,00-3.300.000,00 dengan pendapatan rata-rata Rp2.800.000,00. Sosok perempuan lebih dikenal sebagai tokoh penting dalam ranah domestik. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, peran perempuan tidak selalu hanya dikaitkan dengan peran domestiknya saja dalam rumah tangga. Selain itu perempuan juga berperan dalam upaya peningkatan perekonomian keluarga (Sukesi dan Ferlinda, 2012). Upah yang diterima tidak hanya untuk kebutuhan keluarga, tapi juga untuk pendidikan anak.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah. Termasuk kerjasama dengan swasta serta tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagang melalui tawar-menawar (Perpres RI No.112 Tahun 2007). Pasar Baru merupakan salah satu nagari yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Luas nagari 2,74 kilometer persegi, dengan jumlah penduduk 5209 jiwa terdiri dari 2654 laki-laki, dan 2555 perempuan. Nagari Pasar Baru Terdiri dari 3 kampung yaitu Lubuk Kumpai,

Luhung, dan Pasar Baru. Dengan fasilitas nagari meliputi tiga sekolah dasar (SD), dua sekolah dasar luar biasa (SDLB), satu madrasah ibtida'iyah negri (MIN), objek destinasi wisata bahari, satu unit Puskesmas, satu unit Poskesri, tujuh unit Posyandu, empat masjid, tiga mushala, satu buah bank pemerintah dan swasta, dua buah BPR, serta satu pasar dikenal dengan Pasar Baru.

Di Pasar Baru Bayang ini tersedia berbagai kebutuhan seperti kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, dan kebutuhan papan. Adapun jumlah pedagang di Pasar Baru Bayang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jumlah Pedagang Di Pasar**

No.	Jenis Jualan	PP	PL	Jml Pedagang
1	Sandang	56	21	77
2	Pangan	61	36	97
3	Keperluan lain	18	8	26
	Total	135	65	200

Sumber: Mentari Pasar (Y) 2021

Ket:

PP: Pedagang Perempuan

PL: Pedagang Laki-Laki

Pada umumnya seorang pedagang memiliki pola yaitu mempersiapkan atau menata barang dagang, melayani pembeli, membersihkan barang dagang, dan menutup. Pola umum pedagang tersebut merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan ketika berdagang. Seorang memilih bekerja sebagai pedagang dan memilih barang

tersebut salah satunya disebabkan rasa tanggung jawab kepada keluarga.

Identifikasi masalah-masalah yang terkait dengan Perempuan Pedagang dan Kontribusinya dalam ekonomi keluarga yaitu keperluan keluarga yang semakin meningkat, peran ganda perempuan dalam rumah tangga, keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah, dan pemanfaatan pendapatan suami yang rendah.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif karena peneliti berusaha membuat deskripsi, gambaran suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, Banister et al dalam (Herdiandyah, 2012). Penelitian ini dilakukan di Pasar Baru, Nagari Pasar Baru, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut berdasarkan pengamatan pada banyaknya perempuan yang bekerja sebagai pedagang dan juga menjadi tulang punggung keluarga.

Peneliti menetapkan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2005). Sumber penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari pusat data atau melalui survei lapangan. Data sekunder adalah data yang relevan dan diperoleh setelah diolah terlebih dahulu agar memudahkan peneliti untuk memahaminya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data

dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data, serta validasi datanya menggunakan triangulasi sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Aktivitas Perempuan Pedagang Bekerja dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga**

Perempuan pedagang mempunyai strategi yang beragam dalam pemenuhan kebutuhan keluarga berdasarkan hasil yang didapat setelah berjualan. Begitupun juga dengan peran perempuan pedagang dalam keluarga. Ada yang menjadi tulang punggung keluarga, serta ada juga sekedar menambah pendapatan penghasilan keluarga. Masing-masing perempuan pedagang memiliki waktu berbeda-beda ketika pergi ke pasar. Umumnya aktivitas yang dilakukan perempuan pedagang sebagian besar ialah mempersiapkan barang dagang, menyusun atau menata barang dagang, melayani pembeli serta merapikan kembali barang dagangan setelah selesai berjualan. Rutinitas tersebut sejalan dengan pendapat Dimiyati (2011) yang menjelaskan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat ini mempunyai bentuk tetap walau sementara di lingkungannya berada.

Aktivitas pedagang dalam berdagang berdasarkan teori yang digunakan *Barker* dalam Suhartawan yaitu pelaku masyarakat asli atau pendatang melakukan kegiatan atau aktivitas jual-beli, aktivitas yang dilakukan pedagang ialah cara berjualan, jenis barang dagangan yang dijual dalam waktu tertentu baik dalam kurun waktu yang sama ataupun dalam waktu yang berbeda.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Perempuan Pedagang dalam Bekerja**

Faktor utama pedagang dalam berdagang adalah modal, baik dari segi usaha kecil, menengah, maupun berskala besar. Oleh karenanya pemerintah memberikan bantuan modal untuk membantu para pedagang kecil. Kemudian dalam urusan perdagangan tersebut juga terdapat faktor pendukung dan penghambat seorang perempuan pedagang dalam berdagang.

Faktor pendukungnya ialah keamanan, adanya jaminan sosial dari pemerintah, dukungan keluarga, dan budaya transaksi antar pedagang. Menurut Baron dan Byrne dalam (Walipah 2016) bahwa dukungan sosial merupakan bantuan yang berasal dari seseorang yang memiliki keakraban hubungan sosial dengan individu yang menerima bantuan. Bantuan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu ataupun materi yang bermanfaat dan bernilai guna.

Selanjutnya Dewi (2012) mengemukakan beberapa alasan perempuan bekerja antara lain disebabkan oleh suami yang tidak bekerja, dan rendahnya pendapatan rumah tangga. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga cukup tinggi. Artini dan Handayani juga memberikan alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu menghidupi keluarga dan umumnya bekerja di sektor informal.

Setelah memahami faktor pendukung, selanjutnya akan disebutkan perihal faktor penghambat perempuan dalam berdagang seperti persaingan tidak sehat di antara pedagang, tanggung jawab kegiatan sosial, dan kondisi fisik para pedagang perempuan. Temuan Yusanto (2016) menjelaskan bahwa

dalam bersaing memang ada perasaan iri jika barang dagangannya tidak laku sedangkan pedagang lain laku, bahkan sampai ada yang memfitnah pedagang yang dagangannya laku tersebut meskipun barang yang dijualnya sama-sama lengkap.

### **Kontribusi Perempuan Pedagang dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga**

Penghasilan setiap pedagang pasti berbeda-beda. Begitupun juga dengan cara pedagang tersebut dalam memanfaatkannya. Hal itu dikarenakan setiap pedagang memiliki kebutuhan dan keperluan yang beragam. Perempuan pedagang mengalokasikan uang yang diperoleh dari hasil berdagang untuk memenuhi keperluan keluarga seperti kebutuhan sehari-hari, keperluan sekolah anak, biaya pendidikan anak, biaya untuk pengobatan anggota keluarga, dan juga biaya untuk kegiatan sosial kemasyarakatan.

Sopamena (2019) menjelaskan terkait pendapatan rumah tangga dapat diatur pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan anak, sandang, papan, biaya kesehatan keluarga, kebutuhan sehari-hari, dan sosial. mengingat kaum perempuan juga terlibat dalam aktivitas peribadatan dan kesosialan seperti perkumpulan perempuan, kelompok tani, dan PKK.

Hal khusus juga ditemukan oleh Sinaga (2020) yaitu pedagang sayur dan buah memilih untuk tetap bertahan melanjutkan usahanya demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari walaupun daya jual semakin menurun akibat jumlah pembeli yang semakin berkurang di masa pandemi Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Terdapat beberapa aktivitas berdagang yang dilakukan oleh perempuan pedagang di Pasar Baru Bayang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti mempersiapkan barang dagang, menyusun barang dagang, melayani pembeli serta merapikan kembali barang dagangan setelah selesai berjualan.

Aktivitas berdagang akan optimal bilamana didukung dengan modal sebagai faktor utama, juga faktor lainnya seperti keamanan, adanya jaminan sosial dari pemerintah, dukungan keluarga, dan budaya transaksi sesama pedagang. Namun demikian ada juga yang menjadi faktor penghambat perempuan pedagang dalam menjalani aktivitas mereka dalam berdagang seperti persaingan yang tidak sehat antar pedagang, tanggung jawab kegiatan sosial, serta kondisi fisik.

Kontribusi perempuan pedagang digunakan untuk keperluan sandang, pangan, serta untuk membiayai keperluan sekolah atau biaya pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari, biaya untuk pengobatan anggota keluarga, juga biaya untuk kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat, seperti acara pernikahan, yasinan dan menjenguk orang meninggal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dimiyati. 2011. " aktivitas dan kegiatan kelompok Pedagang depan Pasar Glosir Tanah Abang di Koridor Jaln KH. Mas Mansyur - Jakarta." *Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil.* 4

- Farida, Lena. 2011. "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal Pada Ekonomi Keluarga Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Aplikasi Bisnis* 1(2).
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak, Semarang*. Universitas Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Perpres RI No.112 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern
- Sinaga, Robert. Melfianti Romauli Purba. 2020. "Pengaruh Pandemi Virus Corona (Covid-19) Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur dan Buah di Pasar Tradisional " Pajak Pagi Pasar V" Padang Bulan." *jurnal Regionomic* 2(2)
- Sopamena, Junianita Fridianova. 2019. "Kontribusi Perempuan Terhadap Penerimaan Rumah Tangga Masyarakat Pulau Kecil (Studi Kasus Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon)." *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 3(4).
- Sugiyono, Soerjono.2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Edisi baru Rajawali Pers
- Sukesi, Keppi and Devi Ayu Ferlinda. 2012. "Persepsi Wanita Pedagang Terhadap Pasar Induk Puspa Agro Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga." *Jurnal Agrise* XII(1).
- Walipah, Naim. 2016." faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 12(3)